PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 17 Desember 2011 Halaman: 14

Pemkot beri bantuan kepada koperasi

Herry: Pemuda harus miliki jiwa entrepreneur

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Walikota Jogja Herry Zudianto mendorong kaum muda di Kota Jogja menumbuhkan semangat jiwa enterpreneur.

Menurut Herry yang juga berlatarbelakang sebagai seorang entrepreneur menjelaskan peluang wirausaha bagi kaum muda masih terbuka lebar. Dia menyebut pertumbuhan wira usaha masih sangat lemah. Untuk mengembangkan diri sebagai wirausaha dijelaskannya memang tidak mudah karena memerlukan kesiapan mental dan integritas tinggi. "Saat ini jumlah wira usaha hanya mencapai 0,4 sampai 0,5. Peluang ini masih sangat kecil. Dari pada mendirikan partai politik lebih baik berwira usaha saja," katanya, dalam sambutan pada pemberian bantuan bagi koperasi dan UMKM di Balaikota, Jumat (16/12).

Dalam kesempatan itu Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dan Pertanian Kota Jogja memberikan bantuan bagi koperasi, unit usaha mikro dan kelompok tani Kota Jogja senilai Rp2,6 miliar. Bantuan tersebut diberikan untuk mendorong kelancaran kegiatan ekonomi masyarakat.

Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja Heru Pria Warjaka menjelaskan bentuk bantuan yang diberikan meliputi uang dan alat usaha. Koperasi *Harian Jogja* menjadi salah satu koperasi yang mendapatkan bantuan dana. Dana yang diberikan sebesar Rp1,5 juta. Dengan pemberian bantuan dana tersebut diharapkan Koperasi *Harian Jogja* dapat semakin meningkatkan produktifitasnya. "Kami berharap melalui pemberian bantuan ini maka mampu memberikan dorongan pelaku industri kecil dan koperasi supaya bisa terus berproduksi," katanya.

Sementara itu Kepala Seksi Pengembangan Usaha Disperindagkoptan Kota Jogja Imam Nurwahid menjelaskan jumlah koperasi aktif saat ini mencapai 553 unit. Jumlah tersebut mengalami peningkatan, karena tahun lalu hanya mencapai 550 unit. Dia menjelaskan ada kendala dalam pengelolaan koperasi. Sesuai data hingga tahun 2011 jumlah koperasi di Kota Jogja yang tidak dapat beroperasi sebanyak 103.

Menurutnya untuk menghindari penyalahgunaan badan hukum Disperindagkoptan akan melakukan pembekuan atau pembubaran terhadap koperasi tersebut. "Koperasi yang mati tersebut merupakan koperasi yang sudah tua, karena bantuan dengan cara apapun sudah sangat sulit," jelasnya.

Walikota Jogja Herry Zudianto mendukung penuh usaha koperasi yang bergerak di tengah masyarakat. Namun melihat berbagai kendala dalam pengelolaan koperasi Herry mengingatkan bagi para pengurus untuk memelihara sikap jujur. "Dalam pengelolaan koperasi tolong pisahkan antara uang perusahaan dengan uang rumah tangga," imbuhnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005